



**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI KEGIATAN
ICE BREAKING YANG MENYENANGKAN**

***IMPROVING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION THROUGH
FUN ICE BREAKING ACTIVITIES***

Adi Neneng Abdullah^{1*}, Elisabeth Api², Noviliani Mesa³,

^{1*,2,3} Universitas Flores, Ende, Indonesia

abdullahadineneng@gmail.com^{1*}, elsapi364@gmail.com, ^{4*}yenimesa65@gmail.com

Article History:

Received: May 26th, 2025

Revised: June 10th, 2025

Published: June 15th, 2025

Keywords: *Learning motivation, ice breaking, elementary school, participatory, SDK Nangakeo*

Abstract: *Learning activities at the elementary school level require a fun approach so that students have high learning motivation. In its implementation, there are still students who are passive, easily bored, and unfocused during the learning process. For this reason, intervention is needed in the form of activities that can raise students' spirits and enthusiasm. This Community Service Program (PKM) aims to increase the learning motivation of students in grades 4 and 5 of SDK Nangakeo through fun ice breaking activities. The method used is participatory and interactive, by involving students directly in ice breaking activities such as: Aram Sam Sam, Tepuk Semangat Dang Ding Dung, and Tangan Diputar-putar. The results of the activity showed that students became more active, cheerful, and focused in following the lesson. The teachers also welcomed this activity and stated that this method can be used as a fun learning strategy in the classroom.*

Abstrak

Kegiatan pembelajaran di tingkat sekolah dasar memerlukan pendekatan yang menyenangkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan siswa yang pasif, mudah bosan, dan tidak fokus saat proses belajar berlangsung. Untuk itu, perlu adanya intervensi berupa kegiatan yang mampu membangkitkan semangat dan antusiasme siswa. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 4 dan 5 SDK Nangakeo melalui kegiatan ice breaking yang menyenangkan. Metode yang digunakan adalah partisipatif dan interaktif, dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan ice breaking seperti: Aram Sam Sam, Tepuk Semangat Dang Ding Dung, dan Tangan Diputar-putar. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, ceria, dan fokus dalam mengikuti pelajaran. Guru-guru pun menyambut baik kegiatan ini dan menyatakan bahwa metode ini dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan di kelas.

Kata Kunci: Motivasi belajar, ice breaking, sekolah dasar, partisipatif, SDK Nangakeo

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang efektif bukan hanya ditentukan oleh kemampuan guru menyampaikan materi, tetapi juga ditentukan oleh suasana kelas dan kesiapan mental siswa dalam menerima pembelajaran. Salah satu masalah utama di kelas rendah dan menengah sekolah dasar

adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Banyak dari mereka yang merasa bosan, tidak tertarik, bahkan pasif dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam maupun luar individu yang menimbulkan semangat untuk belajar secara aktif¹. Untuk menumbuhkan motivasi tersebut, guru dan tenaga pendidik perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu strategi yang bisa dilakukan adalah **ice breaking** - kegiatan ringan, lucu, dan interaktif yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.

Ice breaking berfungsi untuk mencairkan suasana, menyegarkan pikiran, serta meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa dalam belajar². Kegiatan PKM ini mencoba menerapkan beberapa bentuk ice breaking yang sederhana namun berdampak besar dalam membangkitkan semangat belajar siswa di SDK Nangakeo, khususnya kelas 4 dan 5.

METODE

1. Persiapan

- Koordinasi dengan kepala sekolah dan wali kelas 4 dan 5.
- Survei awal mengenai tingkat partisipasi dan antusiasme siswa di kelas.
- Menyusun konsep ice breaking dan skenario pelaksanaannya.

2. Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di SDK Nangakeo pada bulan Mei 2025. Peserta kegiatan adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5. Ice breaking dilakukan selama 1 hari berturut-turut sebelum dimulainya pelajaran pagi.

Adapun bentuk kegiatan ice breaking yang dilakukan adalah:

a. Aram Sam Sam

Merupakan lagu dan gerakan ritmis yang berasal dari Timur Tengah yang dinyanyikan secara berulang-ulang³. Siswa diajak menyanyi sambil melakukan gerakan tangan, kepala, dan tubuh secara serempak. Lagu yang lucu dan ritmis ini membuat siswa tertawa dan lebih semangat.

b. Tepuk Semangat Dang Ding Dung

Merupakan variasi tepuk tangan dengan ritme unik dan suara vokal yang menarik⁴. Guru dan siswa bersama-sama melakukan gerakan ini untuk membangkitkan energi dan konsentrasi sebelum belajar.

c. Tangan Diputar-putar

Siswa berdiri membentuk lingkaran, kemudian melakukan gerakan tangan memutar sambil bernyanyi dengan irama yang menyenangkan. Kegiatan ini memancing semangat, tawa, dan rasa gembira di antara siswa.

3. Evaluasi

- Observasi langsung terhadap perilaku siswa sebelum dan sesudah kegiatan.
- Wawancara ringan dengan guru kelas.

- Refleksi dari siswa mengenai kegiatan yang paling mereka sukai dan alasan mereka menyukainya.

HASIL

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama 1 hari, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. **Antusiasme Siswa Meningkat**

Siswa yang sebelumnya terlihat lemas dan tidak fokus menjadi lebih aktif dan semangat mengikuti pelajaran setelah melakukan ice breaking.

2. **Terjadi Perubahan Suasana Kelas**

Kelas menjadi lebih hidup, ceria, dan interaktif. Siswa saling berinteraksi positif dan suasana menjadi lebih menyenangkan.

3. **Fokus dan Konsentrasi Siswa Meningkat**

Setelah ice breaking, siswa tampak lebih fokus menyimak materi dan lebih cepat merespons pertanyaan dari guru.

4. **Guru Merasa Terbantu**

Para guru menyatakan bahwa kegiatan ice breaking dapat dijadikan sebagai alat bantu pembelajaran yang murah, mudah, dan efektif.

5. **Interaksi Sosial Antar Siswa Meningkat**

Kegiatan kelompok seperti Aram Sam Sam dan Tangan Diputar-putar membantu membangun kerja sama dan mempererat persahabatan antar siswa.

LAMPIRAN



Gambar 1. Melatih Menyanyikan Lagu Aram Sam Sam



Gambar 2. Latihan Tepuk Semangat "Dang Ding Dung"



Gambar 3. Memberikan contoh gerakan Tangan Diputar-putar

PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDK Nangakeo, khususnya untuk siswa kelas 4 dan 5, sebagai respon terhadap permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa siswa cenderung pasif, mudah merasa bosan, serta kurang fokus saat mengikuti pelajaran, terutama pada jam-jam pertama atau setelah waktu istirahat. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang mampu menyegarkan pikiran dan semangat siswa sebelum memulai proses belajar. Oleh karena itu, tim pelaksana PKM merancang dan mengimplementasikan program kegiatan ice breaking yang bersifat menyenangkan dan membangun semangat belajar siswa.

Kegiatan dilaksanakan selama satu hari dengan tahapan yang sistematis. Tiga jenis ice

breaking yang digunakan yaitu “Aram Sam Sam”, “Tepuk Semangat Dang Ding Dung”, dan “Tangan Diputar-Putar”. “Aram Sam Sam” adalah lagu gerak yang dinyanyikan sambil melakukan gerakan tangan yang ritmis, bertujuan membangkitkan keceriaan dan semangat kerja sama⁵. “Tepuk Semangat Dang Ding Dung” merupakan variasi tepuk tangan yang dikemas dengan suara dan ritme menyenangkan, menumbuhkan energi positif sebelum pelajaran dimulai⁶. Sedangkan “Tangan Diputar-Putar” adalah gerakan ringan yang bertujuan meregangkan tubuh dan menyegarkan pikiran siswa. Seluruh kegiatan dilakukan sebelum dimulainya proses belajar di kelas, dan guru turut berpartisipasi mendampingi serta mengamati respon siswa.

Dari hasil kegiatan pendampingan, tampak terjadi peningkatan motivasi belajar yang signifikan. Siswa menjadi lebih ceria, antusias, dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Suasana kelas berubah menjadi lebih kondusif dan dinamis. Beberapa siswa bahkan menunjukkan inisiatif untuk memimpin teman-temannya dalam kegiatan ice breaking, yang mengindikasikan munculnya pemimpin lokal (local leader). Guru-guru juga mulai menyadari pentingnya pemanasan sebelum pembelajaran sebagai upaya membangun suasana hati yang positif di kalangan siswa. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran baru dalam praktik pembelajaran, yang dapat memicu terbentuknya pranata baru berupa kebiasaan melakukan ice breaking sebagai bagian dari rutinitas belajar di sekolah. Perubahan ini menjadi tonggak awal menuju transformasi sosial dalam dunia pendidikan dasar, khususnya dalam membangun semangat dan karakter siswa melalui pendekatan yang menyenangkan dan penuh makna.

KESIMPULAN

Kegiatan ice breaking yang dilakukan melalui PKM ini terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa kelas 4 dan 5 SDK Nangakeo. Dengan metode yang sederhana namun menyenangkan, siswa menunjukkan peningkatan semangat, keceriaan, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Ice breaking dapat menjadi metode pembelajaran alternatif yang menyenangkan dan layak diterapkan secara rutin di sekolah dasar.

SARAN

1. Ice breaking dapat dijadikan kebiasaan awal sebelum pelajaran untuk meningkatkan kesiapan mental siswa.
2. Guru-guru disarankan untuk mengembangkan berbagai variasi ice breaking agar tidak monoton.
3. Sekolah dapat mengadakan pelatihan untuk guru mengenai pembelajaran kreatif berbasis permainan dan aktivitas menyenangkan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, guru kelas 4 dan 5 SDK Nangakeo, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kepada Universitas Flores atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arianti, A. (2018). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Lubis, H. Z., Sejati, I. S., Fadillah, R., Safira, L., & Aminah, S. (2025). Bermain Ice Breaking dalam Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 163-173.
- Rahmah, I. N. (2021). Implementasi Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah Di Sd Muhammadiyah Condongcatur.
- Maulani, R., Masnun, M., & Jaelani, A. (2020). Konsep Peningkatan Motivasi Belajar Pada Anak Lamban Belajar Pada Usia SD/MI. *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research*, 1(2), 101-115.
- Muin, N., Martini, M., & Leo, R. D. (2024). Pelatihan Penilaian Formatif untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 13 Maros. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 43-57.
- Safitriana, G., Hakim, P. A., & Syafitri, S. (2025). Menyelidiki Manfaat Ice Breaking Terhadap Fokus Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 4(1), 16-23.
- Pramestuti, N. A., & Oriza, I. I. D. (2022). EFEKTIVITAS ACCEPTANCE COMMITMENT GROUP THERAPY BERBASIS DARING TERHADAP INSOMNIA PADA DEWASA AWAL SELAMA PANDEMI COVID-19. *Optimalisasi Personal dan Social Capital Bagi Peningkatan Well-Being di Era Pandemi COVID-19*, 118.
- Sepriadi, S. Si. *Model permainan bagi kebugaran jasmani siswa Sekolah Dasar*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023.
- Nashihin, H. (2017). *Pendidikan karakter berbasis budaya pesantren*. Formaci.
- Santi, Tri, Deri Wanto, and Karliana Indrawari. *Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pai Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Sdn 40 Rejang Lebong*. Diss. IAIN Curup, 2022.